

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah mengumpulkan data, mengolah dan menganalisa data sebagai hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi profesional guru pendidikan agama islam di SMAN 4 Kediri cukup baik karena memenuhi tiga indikator-indikator kompetensi profesional guru. Akan tetapi mengembangkan keprofesionalnya guru tersebut belum pernah melakukan penelitian tindakan kelas.
2. Usaha-usaha yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam usaha peningkatan kompetensi professional guru pendidikan agama islam di SMAN 4 Kediri yaitu dengan cara melengkapi sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran, memberdayakan guru pendidikan agama islam dengan mengikutsertakan guru dalam seminar atau pelatihan tentang kompetensi guru.

#### **B. Saran**

Setelah penulis mengadakan penelitian di SMAN 4 Kediri dan menganalisa hasilnya, maka penulis memiliki beberapa saran yang mudah-mudahan saja dapat meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama islam di SMAN 4 Kediri saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah SMAN 4 Kediri

- a. Melengkapi kembali sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai seperti pengadaan media pembelajaran agar dapat mendukung kegiatan pembelajaran pendidikan agama islam di SMAN 4 Kediri.
- b. Agar memberikan bimbingan yang lebih intensif kepada guru-guru pendidikan agama islam yang melaksanakan tugasnya.

## 2. Kepada Guru Pendidikan Agama Islam

- a. Mengingat begitu kompleksnya tugas dan peran guru, hendaknya interaksi dengan peserta didik selalu terjalin dengan baik, sehingga suasana belajar di kelas berjalan efektif dan komunikatif.
- b. Agar selalu meningkatkan dan mempertahankan kompetensi profesional dalam pembelajaran pendidikan agama islam.
- c. Agar selalu menambah wawasan keilmuannya baik melalui membaca buku-buku, melihat berita-berita actual atau melihat kegiatan yang berwawasan kompetensi yang khususnya tentang agama islam.
- d. Agar lebih intensif dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran untuk dapat menghidupkan suasana kelas agar dapat menarik dan mendorong minat siswa dalam proses belajar mengajar. Karena materi yang disampaikan secara menarik akan lebih mudah dipahami oleh siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.